

## SARI

Fajarwati, Yunita Dwi. 2009. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Buku Cerita Anak Berbahasa Prancis*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Conny Handayani, M. Hum ; II : Dra. Diah Vitri W, DEA.

Kata kunci : tindak tutur, ekspresif, cerita anak.

Bahasa merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Keberadaan bahasa memegang peranan penting sebagai salah satu alat yang dipergunakan dalam setiap komunikasi. Dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, kita tidak akan pernah lepas dari penggunaan tindak tutur, karena tindak tutur merupakan bagian yang sangat penting dalam berkomunikasi. Salah satu tindak tutur adalah tuturan ekspresif. Tindak tutur ekspresif mempunyai empat fungsi, yaitu memuji, berterima kasih, mengeluh dan mengkritik. Pemilihan buku cerita anak *Les récrés du petit Nicolas* dan *Je m'appelle Juliette* ini juga dikarenakan tokoh utama dari masing-masing buku ini berbeda jenis kelamin. Jenis kelamin bisa juga menjadi aspek perbedaan di dalam hal pengungkapan maksud tuturan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi tindak tutur ekspresif dan perbedaan tindak tutur ekspresif antara anak laki-laki dengan anak perempuan dalam buku cerita anak berbahasa Prancis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data buku cerita anak berbahasa Prancis yang berjudul *Je m'appelle Juliette* dan *Les récrés du petit Nicolas*. Hasil dari analisis data dipaparkan sesuai dengan kelompok fungsi tindak tutur ekspresif dan perbedaan tindak tutur ekspresif antara anak laki-laki dengan anak perempuan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam buku cerita anak berbahasa Prancis yang berjudul *Je m'appelle Juliette* dan *Les récrés du petit Nicolas* meliputi (1) fungsi memuji sebanyak 17 tuturan, (2) fungsi berterima kasih sebanyak 4 tuturan, (3) fungsi mengeluh sebanyak 11 tuturan, dan (4) fungsi mengkritik sebanyak 15 tuturan; dalam kedua buku cerita anak menunjukkan bahwa dalam fungsi memuji lebih banyak dituturkan laki-laki 12 tuturan dibandingkan perempuan 5 tuturan, fungsi berterima kasih laki-laki menuturkan 2 tuturan dan perempuan juga 2 tuturan, fungsi mengeluh lebih banyak dituturkan laki-laki 6 tuturan dibandingkan perempuan 5 tuturan, fungsi mengkritik lebih banyak dituturkan perempuan 8 tuturan dibandingkan laki-laki 7 tuturan; perbedaan lainnya lainnya terdapat dalam tindak tutur ekspresif fungsi mengkritik. Dalam mengkritik, seorang laki-laki hanya melontarkan kritikan saja, sedangkan seorang perempuan selain mengkritik tuturannya juga disertai dengan uraian dan pertimbangan baik atau buruk terhadap sesuatu, pendapat, tindakan, dan sebagainya yang ditujukan kepada mitra tuturnya, yakni pihak yang dituju.

